

AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL

**Studi Terhadap Peran Rumah Zakat Indonesia DSUQ Dalam
Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Sidoharjo
Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo
Daerah Istimewa Yogyakarta**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Oleh :

SUTARMIZI

NIM : 00540091

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. H. SUBAGIO, M.Ag
USTADI HAMZAH, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDIN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Sutarmizi
Lamp : Satu eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

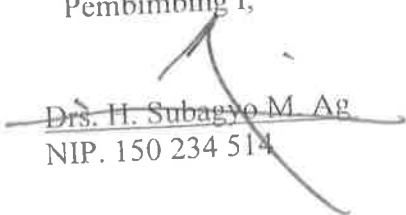
Nama : Sutarmizi
NIM : 00540091
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL Studi Terhadap Peran Rumah Zakat Indonesia DSUQ Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo DI. Yogyakarta

Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian, mohon maklum adanya.

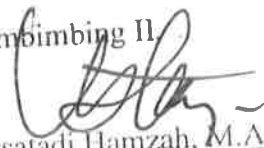
Wassala'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta 18 Maret 2005

Pembimbing I,


Drs. H. Subagyo M. Ag
NIP. 150 234 514

Pembimbing II


Usatadi Hamzah, M. Ag
NIP. 150 298 987



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/ 1124 /2005

Skripsi dengan judul : *Agama dan Perubahan Sosial Studi Terhadap Peran Rumah Zakat Indonesia DSUQ Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo D.I. Yogyakarta.*

Diajukan oleh:

1. Nama : Sutarmizi
2. NIM : 00540091
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan: SA

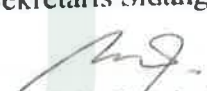
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal: 5 April 2005 dengan nilai : 86 (A-), dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

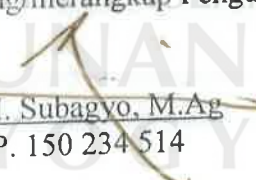
Ketua Sidang


Drs. Moh. Damami, M.Ag
NIP.150 202 822

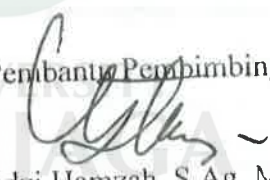
Sekretaris Sidang


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 150 228 024

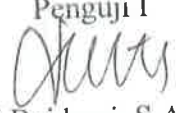
Pembimbing/merangkap Penguji


Drs. H. Subagyo, M.Ag
NIP. 150 234 514

Pembantu Pembimbing


Ustadzi Hamzah, S.Ag, M.Ag
NIP. 150 298 987

Penguji I

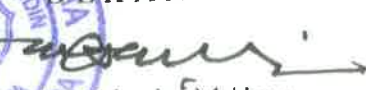

Ahmad Baidowi, S.Ag, M.Si
NIP. 150 282 516

Penguji II


Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 150 275 041



Yogyakarta, 5 April 2005
DEKAN


Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150 088 748

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام
على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد.

Dengan mengucapkan alhamdulillah, puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya Skripsi yang berjudul : “Agama dan Perubahan Sosial Studi Terhadap Peran Rumah Zakat Indonesia DSUQ Dalam Upaya Pemeberdayaan Masyarakat Miskin di desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta”, dapat disajikan sesuai dengan kemampuan penulis.

Judul ini dipilih karena menurut penulis sangat menarik untuk dikaji guna memperoleh informasi tentang kondisi dan peran yang dimiliki Rumah Zakat Indonesia DSUQ dalam upaya pemeberdayaan masyarakat miskin di desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

Walaupun demikian penulis menyadari banyak sekali kekurangan baik dalam bentuk penyajiannya, isi maupun metode penulisan masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan masukan saran dari semua pihak. Jika dalam penulisan Skripsi ini ada benarnya maka kebenarannya dari Allah SWT. Sebagai kebenaran yang hakiki dan jika terdapat kesalahan maka kesalahan tersebut pasti datangnya dari penulis sebagai manusia biasa dan di atas semua kebenaran hanya dari Allah yang paling benar. Dan di atas semua kesalahan hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri.

Di dalam penulisan Skripsi ini banyak dibantu oleh berbagai pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan beserta staf Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Subagyo, M.Ag. yang telah ikhlas meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan demi terselesainya Skripsi ini.
3. Bapak Ustadhi Hamzah, M.Ag., yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga skripsi ini bisa selesai.
4. Bapak Pimpinan Rumah Zakat Indonesia DSUQ beserta stafnya yang banyak membantu memberikan ijin dan data-data sehingga penulisannya menjadi sebuah Skripsi.
5. Bapak Budi Putro Utomo SS. Selaku Lurah Desa Sidoharjo yang telah banyak membantu memberikan ijin dan data tentang kondisi dan masyarakat, beserta perangkat desanya.
6. Bapak Sutarjo selaku koordinasi Rumah Zakat Indonesia DSUQ Wilayah Samigaluh.
7. Teman-teman Asrama Ronggonang (IKPM) Musi Banyuasin Yogyakarta
8. Semua pihak yang membantu dan terlibat penyusunan Skripsi ini.
9. Bapak / Ibu Dosen jurusan Sosiologi Agama yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Yogyakarta, 21 Maret 2005

Penulis



(SUTARMIZI)

ABSTRAK

Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ adalah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan dengan membawa misi “membangun kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan secara produktif, menyempurnakan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui keunggulan insani”, serta visi “menjadi amil zakat nasional yang unggul dan terpercaya”. DSUQ didirikan pada tanggal 2 Juli 1998 di kota Bandung atas prakarsa ustaz Abu Syauqi. Organisasi ini semula bernama Dompot Sosial Ummul Qura (DSUQ), kemudian dalam perjalanannya dengan misi dan visi kemanusiaan yang diembannya, DSUQ mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Sebagai tindak lanjut dari kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, maka pada tanggal 18 Maret 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 157, dikukuhkan sebagai Rumah Zakat Indonesia DSUQ.

Dalam upaya memperluas jangkauannya sebagai perintis lembaga yang bergerak di bidang sosial keagamaan, Rumah Zakat Indonesia DSUQ membuat berbagai program yang bertumpu pada penyantunan fakir miskin, kaum *du'afa* dan masyarakat pada umumnya yang memerlukan bantuan, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan serta bidang-bidang yang terangkum dalam program produk dan layanannya. Dengan perluasan jangkauan melalui beberapa program tersebut, diharapkan Rumah Zakat Indonesia DSUQ mampu berperan dalam menciptakan kondisi masyarakat yang jauh lebih baik dari kondisi sebelumnya yang diwarnai dengan kehidupan serba kekurangan dan kemiskinan sebagai akibat krisis ekonomi berkepanjangan yang menerpa Indonesia.

Pada tanggal 1 Mei 2000 Rumah Zakat Indonesia DSUQ kembali mengembangkan jaringannya dengan membuka cabang di kota Yogyakarta yang ditandai dengan diselenggarakannya seminar penyuluhan narkoba dan turunya Surat Keputusan No. 001/ SK/ DSUQ/ 1/ IV/ 2000 dari kantor pusat yang mengesahkan berdirinya kantor cabang Yogyakarta. Turunya SK tersebut juga disertai dengan dikeluarkannya Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 1.910.364.7-42 yang berlaku secara nasional, sehingga kantor cabang tidak memerlukan nomor baru lagi.

Kiprah Rumah Zakat Indonesia DSUQ Kantor Cabang Yogyakarta telah banyak dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat di Yogyakarta, khususnya kaum *du'afa* melalui program pemberdayaan masyarakat miskin di daerah pedesaan yang memang secara umum sangat memerlukan uluran bantuan. Bantuan-bantuan tersebut terdiri dari berbagai bidang layanan yang secara operasionalnya berada di bawah tanggung jawab oleh divisi-divisi khusus dan dilaksanakan oleh para karyawan dibantu para relawan untuk disalurkan kepada masyarakat yang kondisinya berada di bawah garis kemiskinan. Salah satu desa yang menjadi sasaran program pemberdayaan masyarakat miskin Rumah Zakat Indonesia DSUQ Kantor Cabang Yogyakarta adalah desa Sidoharjo yang berada I dalam wilayah Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo. desa Sidoharjo dengan luas wilayah 12.842.520 meter persegi dan dihuni oleh sekitar 5.202 jiwa, terdiri dari 18 dusun. Kondisi obyektif masyarakat penduduk desa Sidoharjo pada umumnya adalah petani dengan rata-rata tingkat ekonomi masih berada di bawah

garis kemiskinan. Bahkan jumlah penduduk miskin di daerah ini secara kualitatif mencapai angka 80% atau 978 jiwa rata-rata bermatapencaharian sebagai petani. Dikatakan miskin karena penghasilan yang mereka peroleh rata-rata per bulannya (dari hitungan kasar perolehan hasil panen) tidak mencukupi kebutuhan dasar. Melihat kondisi yang demikian, pada tahun 2002 desa Sidoharjo dipilih menjadi salah satu desa yang menjadi sasaran program pemberdayaan masyarakat miskin oleh Rumah Zakat Indonesia DSUQ.

Kiprah Rumah Zakat Indonesia DSUQ dalam upaya mengentaskan taraf hidup masyarakat lemah menjadi sangat menarik mengingat beberapa hal; *pertama*, lembaga tersebut merupakan yang pertama kalinya di Yogyakarta yang tersusun secara rapi dalam bentuk organisasi yang memang khusus diselenggarakan untuk mengentaskan kemiskinan, *kedua*, lembaga tersebut memiliki karakter yang khas, yaitu dengan mengedepankan dan berpegang pada prinsip-prinsip Islami sebagai landasan dan orientasi programnya, *ketiga*, capaian dari program-program yang diselenggarakan oleh Rumah Zakat Indonesia DSUQ telah menunjukkan hasil yang nyata, sehingga sangat perlu untuk dikaji lebih jauh bagaimana sebenarnya program dan langkah-langkah yang ditempuh. Karena itu penulis memilihnya untuk menjadi tema penelitian ini dengan fokus kajian pada peran Rumah Zakat Indonesia DSUQ Kantor Cabang Yogyakarta dalam memberdayakan masyarakat miskin di desa Sidoharjo. Peran tersebut dapat tergambarkan melalui program dan layanan yang diberikan kepada masyarakat Sidoharjo.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan instrumen pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara dan instrumen pendukung lainnya dengan mengambil obyek penelitian beru Rumah Zakat Indonesia DSUQ sebagai lembaga penyelenggara program. Sedangkan analisa terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan metode induktif dan deduktif (*sirkuler*) sehingga dapat menghasilkan paparan informasi yang selektif dan komprehensif.

Dari penelitian yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat dikemukakan sebagai berikut: 1) Rumah Zakat Indonesia DSUQ Kantor Cabang Yogyakarta mempunyai peran yang strategis dalam perubahan sosial-ekonomi masyarakat desa Sidoharjo. Peran tersebut didukung oleh peran *sense of religious* masyarakat yang menjadi motivasi masyarakat setempat untuk berusaha keluar dari jerat kemiskinan. 2) Peran yang diambil oleh Rumah Zakat Indonesia DSUQ lebih menitik beratkan pada aspek ekonomi riil, pendidikan dan kesehatan. Di bidang ekonomi bantuan diwujudkan dalam bentuk bantuan berupa pinjaman modal usaha, pinjaman peralatan produksi, membantu mengembangkan usaha ekonomi. Sedangkan di bidang pendidikan bantuan berupa pemberian beasiswa dan bimbingan belajar kepada anak yang berasal dari keluarga miskin, disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh kedua pihak Rumah Zakat Indonesia DSUQ dan anak yang bersangkutan. Dan bantuan di bidang kesehatan berupa layanan bantuan kesehatan dan penyuluhan yang diberikan secara cuma-cuma dan jemput bola dengan waktu dan tempat yang ditentukan oleh pihak manajemen dan divisi kesehatan.

Keunggulan Rumah Zakat Indonesia DSUQ terletak pada aspek monitoring yang dilakukan secara langsung dengan menempatkan beberapa

koordinator lapangan pada wilayah-wilayah tertentu yang menjadi sasaran program, sehingga dapat memantau dan mengetahui secara pasti problematika riil yang dihadapi masyarakat setempat. Hal ini membantu pada ketepatan sasaran program yang dilakukan dan untuk menghindari adanya program yang sia-sia. Dengan daya kiprah Rumah Zakat Indonesia DSUQ tersebut saat ini masyarakat desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kulonprogo perlahan-lahan telah bangkit dari kemiskinan yang selama ini membebani kehidupan mereka.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kerangka Teori.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	22
F. Metodologi Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM DESA SIDOHARJO.....	31
A. Letak dan Keadaan Geografis	31
B. Struktur Pemerintahan Desa Sidoharjo	36
C. Keadaan Keagamaan	40

	D. Keadaan Ekonomi	44
	E. Keadaan Pendidikan	48
	F. Keadaan Sosial Budaya	55
BAB III	GAMBARAN UMU RUMAH ZAKAT INDONESIA DSUQ...	59
	A. Kondisi Internal dan Eksternal RZI (DSUQ)	59
	B. Struktur Lembaga Rumah Zakat Indonesia	67
	C. Produk dan Kiprah Rumah Zakat Indonesia	71
	D. Relawan	76
	E. Fasilitas	84
BAB IV	PERAN RUMAH ZAKAT INDONESIA DSUQ DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA SIDOHARJO	87
	A. Peran Agama	87
	B. Pengertian Zakat dan Perannya dalam Perubahan Sosial	91
	C. Peran Usaha Pemberdayaan di Bidang Ekonomi Riil	94
	D. Peran Pendidikan dalam Perubahan Sosial	101
	E. Peran di Bidang Kesehatan	112
	F. Faktor yang Mempengaruhi Dalam Perubahan Sosial di desa Sidoharjo	117
BAB V	PENUTUP	119
	A. Kesimpulan	119
	B. Saran	121

CURRICULUM VITAE

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR DATA INFORMAN

SURAT IZIN DARI FAKULTAS

SURAT IZIN DARI GUBERNUR

SURAT IZIN DARI BUPATI

SURAT IZIN DARI RUMAH ZAKAT INDONESIA DSUQ

LOGO RUMAH ZAKAT INDONESIA DSUQ

DANA DESA SIDOHARJO

PHOTO KEGIATAN KIPRAH RUMAH ZAKAT INDONESIA DSUQ



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel. I. Status Tanah di Desa Sidoharjo.....	32
Tabel. II. Kondisi Perumahan di Desa Sidoharjo.....	33
Tabel. III. Daftar Proyek Pembangunan Desa Sidoharjo.....	34
Tabel. IV. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	34
Tabel. V. Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas.....	35
Tabel. VI. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	40
Tabel. VII. Jumlah Sarana Ibadah.....	42
Tabel. VIII. Jumlah Organisasi Kegiatan Keagamaan.....	43
Tabel. IX. Mata Pencarian Penduduk.....	45
Tabel. X. Sarana dan Prasarana Pertanian Penduduk.....	47
Tabel. XI. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Para Siswa.....	50
Tabel. XII. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel. XIII. Jumlah Penduduk Menurut Usia Pendidikan.....	54
Tabel. XIV. Kondisi dan Jumlah Karyawan.....	66
Tabel. XV. Jumlah Penerima Bantuan Kambing.....	97
Tabel. XVI. Penerima Bantuan Beasiswa.....	105
Tabel. XVII. Pasien Rumah Zakat Indonesia.....	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang baik dari nilai-nilai kemanusiaan di mana suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih dari mereka sendiri. Dalam hal ini maka agama dapat dihubungkan dengan perubahan-perubahan dalam berbagai cara yang rumit. Agama dapat menjadi penggerak dan juga penunjang perubahan atau menjadi lawan tangguh yang sangat tegar.

Agama dapat terlibat dalam perubahan atau berada jauh dari pusat daerah perubahan yang menentukan atau efeknya dirasakan jauh kemudian yang akan datang. Di sisi lain memang agama bukan satu-satunya faktor dalam pembangunan karenanya tidak dapat diharapkan. Peranan agama dapat berkembang dengan mulus, penting tidaknya agama harus berintraksi dengan faktor-faktor lain, itupun kalau diterima secara jujur sebagai faktor tersendiri. Konfigurasi antar faktor itulah yang menentukan corak pembangunan yang sedang dijalani dewasa ini. Pembangunan di Indonesia menuntut peran aktif agama untuk meletakkan landasan moral, etika, dan spiritual dalam peningkatan agama bagi kehidupan pribadi dan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Pembangunan adalah sebagai realisasi dari pengamalan agama karena pembangunan merupakan usaha yang sistematis dan terencana untuk memberikan kemudahan dan kesejahteraan bagi manusia. Keberhasilan

pembangunan tergantung pada keikutsertaan masyarakat secara luas, namun belum tentu semua anggota masyarakat memahami dengan baik hakikat dan makna pembangunan, karena itu harus terus-menerus dijelaskan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat penting karena mereka yang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pada umumnya telah berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

Agama merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan pembangunan karena mampu menjadi motivator yang mendorong pemeluknya untuk melakukan kegiatan pembangunan baik dalam bidang material maupun spiritual.

Bagi pemeluk agama, implikasi pembangunan bukan sekedar dirasakan untuk saat ini saja akan tetapi mempunyai jangkauan ke depan menuju dimensi akhirat. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan diperlukan berbagai dukungan dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dan lembaga pemerintah atau badan-badan disegala bidang. Bentuk partisipasi pembangunan yang dapat dilakukan oleh lembaga agama adalah perannya dalam transformasi dan distribusi informasi pembangunan dan melakukan program-programnya.

Melakukan kegiatan pembangunan masyarakat tujuan utamanya adalah peningkatan taraf hidup. Dengan demikian kondisi yang menunjukkan taraf hidup yang rendah merupakan sasaran utama usaha perbaikan dalam rangka pembangunan masyarakat. Dalam hal ini kondisi kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dan berbagai macam dimensi, implikasinya merupakan salah satu bentuk masalah sosial yang menuntut pemecahan. Pembangunan

masyarakat dengan cara pemberdayaan terhadap masyarakat miskin adalah salah satu alternatif untuk melakukan upaya pemecahan masalah dan memperbaiki kondisi.¹

Membicarakan persoalan pembangunan masyarakat berarti melakukan upaya revitalisasi manusia secara totalitas, baik lahir maupun batin, jasmani maupun rohani. Meski demikian aspek rohani yang *immateri* merupakan elemen yang sangat esensial. Tampak adanya esensi tersebut manusia bagaikan robot bahkan tak ada artinya sama sekali dalam kehidupan, oleh karena itu patut dicermati mengapa manusia yang terdiri dari unsur rohani lahir ke dalam dunia.²

Manusia sebagai khalifah Allah Swt dilahirkan ke dalam dunia mempunyai peran yaitu untuk membangun masyarakat yang adil dan makmur, sejahtera secara lahir maupun batin. Manusia mempunyai tugas untuk memelihara semua apa yang ada di dalam bumi, kemudian diberi hak untuk memanfaatkannya dalam kehidupan itu sendiri. Sedangkan peranan manusia dalam pembangunan berdasarkan konsep-konsep agama yang memberikan dorongan yang kuat dalam usaha melaksanakan dan mengisi pembangunan tersebut.

Sejak tahun 1998 Indonesia mengalami krisis multi dimensi yang menyebabkan bertambahnya jumlah pengangguran dan penduduk miskin. Krisis moneter yang berubah menjadi krisis ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan

¹ Sutomo. *Masalah Sosial dan Pembangunan*, (Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya ,1995.), hlm. 166.

² Said Agil Siradj, *Islam Kebangsaan Fiqih Demokratik Kaum Santri*, (Jakarta : Pustaka Ciganjur,1999.), hlm. 235.

dan keamanan, berakibat meningkatnya angka kemiskinan di desa maupun di perkotaan yang sebagian lagi tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan hidup lainnya.

Sedangkan penduduk yang rawan krisis adalah penduduk-penduduk yang dikategorikan keluarga prasejahtera. Dampak krisis ekonomi yang multi dimensi menjadi beban yang sangat berat bagi yang mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) atau yang tidak mempunyai pekerjaan. Penduduk yang dikategorikan keluarga prasejahtera sebagian besar mengalami kesulitan atau penurunan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan dan pengangguran merupakan bencana yang menimpa Indonesia yang memerlukan tindakan untuk menanggulangnya.

Masalah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia atau di negara ketiga bukanlah masalah individual tetapi jelas-jelas kuasa efisien, kemiskinan adalah buruknya tatanan ekonomi, sosial atau lebih jelas lagi sifat tirani dari elit-elit politik di negara. Pernyataan bahwa sebab kemiskinan adalah kebodohan dan kemalasan orang yang miskin, termasuk kesalahan logika atau disebut *blaming the victims* (menyalahkan korban).³ Di Indonesia sebenarnya orang miskin mempunyai motivasi untuk merubah hidupnya dengan pendidikan, namun sayangnya orang miskin tersebut tidak mempunyai fasilitas yang memadai.⁴

³ Jalaludin Rahmat, *Rekayasa Sosial, Reformasi atau Manusia Besar* (Bandung : PT. Rosda Karya, 2000.), hlm. i.

⁴ *Ibid*, hlm. 1.

Sehingga kemiskinan di Indonesia semakin lama semakin bertambah di wilayah perkotaan maupun di pedesaan.

Mencermati banyaknya desa-desa di Indonesia yang terpuruk baik secara finansial maupun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) nya, maka lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ memberikan wadah program desa binaan yaitu program-program yang dioptimalkan pada pemberdayaan untuk difokuskan pada pembinaan rohani, pemberdayaan pada fasilitas umum, pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan melihat potensi masing-masing desa dan penyaluran beasiswa pendidikan untuk anak-anak sekolah. Pemberdayaan dilakukan secara integral untuk membangun kemandirian desa-desa tertinggal di Indonesia. lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ telah menyokong kemandirian 14 desa tertinggal di Indonesia pada tahun 2003.⁵

Desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Propinsi D.I Yogyakarta, adalah salah satu desa binaan pihak lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ selama 2 tahun atau tepatnya tahun 2002 lalu hingga sekarang, sudah banyak mengalami suatu kemajuan bagi masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Karena pada umumnya desa tersebut membutuhkan pemberdayaan secara terus menerus berupa pendampingan dan penyuluhan di berbagai bidang masyarakat. desa Sidoharjo yang pada umumnya masyarakat prasejahtera dengan mata pencahariannya petani dan buruh tani.

⁵ Produk dan Layanan Rumah Zakat Indonesia DSUQ , Termuat dalam *Company Profil* Lembaga Rumah Zakat Nasional, SK Mentri Agama RI No 157/2003.

Dengan demikian desa ini identik dengan desa prasejahtera atau masyarakat masih di bawah garis kemiskinan.

Sedangkan penduduk desa Sidoharjo tergolong miskin jika dilihat dari kenyataan bahwa keadaan mereka tidak sanggup untuk memelihara dirinya sendiri yang sesuai dengan taraf kehidupan kelompoknya tersebut.⁶ Banyak di antara mereka yang tidak mampu memanfaatkan potensi tenaga dan mental untuk menghasilkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya⁷. Pada umumnya masyarakat setempat berprofesi sebagai buruh kecil yang tidak berharta, serba kekurangan dan berpenghasilan rendah.⁸

Jika dipetakan, bentuk kemiskinan di desa Sidoharjo menurut pengamatan penulis ada dua jenis, yaitu; *pertama*, kemiskinan alamiah artinya kemiskinan yang timbul dari akibat dari sumber-sumber daya yang langka atau tingkat perkembangan teknologi yang rendah. *Kedua*, kemiskinan buatan, yaitu kemiskinan terstruktur dalam institusi sosial masyarakat yang menggambarkan tidak meratanya distribusi penguasaan atas fasilitas dan sarana ekonomi.⁹ Di sini terlihat sumber daya alam sangat langka dan peralatan teknologi sangat kurang untuk pemanfaatan sarana dalam masyarakat, jelas desa tersebut sarana dan

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi baru ketiga, (Jakarta : CV Rajawali, 1987.), hlm. 349.

⁷ Wawancara dengan Bapak Budi Utomo Putro S.S, Lurah Desa Sidoharjo Tanggal 17-10-2004.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001.), hlm. 749.

⁹ Soetomo, *op cit*, hlm. 27.

prasarana desa sangat minim yang diadakan oleh pihak pemerintah, kurangnya sarana umum sehingga kurang baik dan optimal kehidupan masyarakat.

Di sisi lain bisa disebut juga sebagai kemiskinan struktural berupa akibat mentalitas tertentu yang cenderung menghalangi kelompok tertentu atau orang yang ingin untuk bertindak laku produktif. Kemiskinan struktural menjelaskan sebabnya seperti tidak hemat, disiplin, tidak memikirkan masa depan, kurang menghargai waktu kemiskinan tersebut akibat terjebaknya seseorang atau kelompok orang dalam suatu struktur sehingga tidak ada jalan baginya untuk keluar dari kemiskinan.¹⁰

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat miskin peran lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dengan Visinya yaitu menjadi lembaga Amil Zakat Nasional Profesional dan Terpercaya. Misionya adalah Terdepan dalam Solusi Permasalahan Umat, menjalin persaudaraan, menggali dan memadukan Potensi umat.¹¹ Sehingga membawa perubahan bagi masyarakat desa Sidoharjo dalam berbagai bidang kehidupan yang berasal dari peran lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ yang bernaung pada Departemen Agama, di mana perjuangan yang dimotifikasi oleh nilai religius yang tertanam di tengah-tengah masyarakat suatu bangsa bahwa bagaimanapun juga agama dan peranannya serta kehadirannya tidak bisa dikesampingkan bagi ekselaborasi kemerdekaan bangsa.¹²

¹⁰ A.E.Priono, Umar dan Asmar, *Saleh.Krisis Ilmu Sosial Dalam Pembangunan Dunia ketiga*, Yogyakarta : PLP 2M,1984.), hlm. 142.

¹¹ Produk dan Layanan Rumah Zakat Indonesia DSUQ, *op cit*, hlm 1.

¹² Fachry Ali, *Agama Islam dan Pembangunan*. (Yogyakarta : PLP2M, 1985.), hlm . 30.

Menyadari akan kemampuan pengaruh kehadiran suatu agama dalam suatu masyarakat bangsa yang sedang berjuang merebut kemerdekaan di mana kehadiran agama tersebut bukan hanya mampu membantu pribadi-pribadi yang utuh bagi setiap pemeluknya akan tetapi mempunyai kemampuan yang lebih untuk melimpahkan daya serta kekuatannya yang besar untuk menggerakkan masyarakat berjuang. Karena agama selain memberikan dorongan dan harapan-harapan juga diimbangi dengan kesediaan agama itu sendiri. Kondisi sosial ekonomi dan politik juga mampu menghayati problema, harapan serta penderitaan oleh penganut-penganutnya.

Justru itu tidak jarang bahwa agama juga mampu dijadikan sebagai landasan struktural suatu perjuangan dan sekaligus sebagai sumber motifasi dan inspirasi bagi penganut-penganutnya. Ditinjau dari sudut itu maka agama berfungsi sebagai ideologi. Akan tetapi lebih dari itu bahwa agama masih mampu menjangkau areal yang lebih luas lagi. Pengaruh kehadirannya bisa melembaga dalam konstruksi batin individu akan tetapi bisa juga secara masal.

Kalau era perjuangan kemerdekaan agama telah berhasil menjadi motif pergerakan kaum pejuang, maka dalam kondisi dan suasana pembangunan yang telah dilaksanakan oleh bangsa Indonesia, pengaruh-pengaruh kehadiran serta semangat keagamaan dalam perannya memotifasi bergeraknya hati rakyat yang menjadi pengikutnya harus juga dipelihara, untuk kemudian dilanjutkan. Tentu saja dengan menterjemahkan semangat keagamaan dalam perjuangan fisik di zaman pra kemerdekaan ke dalam pembangunan sekarang ini.

Dalam pelaksanaan pembangunan yang dimotori oleh agama serta meneruskan semangat keagamaan dari zaman ke zaman. dari zaman perang kemerdekaan fisik hingga era pembangunan sekarang ini, sudah barang tentu pekerjaan ini tidak hanya dilakukan oleh para ulama, pendeta maupun pekerjaan pemimpin melainkan perlu dibantu oleh lembaga keagamaan yang penuh oleh semangat perjuangan keagamaan. Secara umum pembangunan kerap dihayati sebagai suatu rencana perubahan menyeluruh dalam besaran nasional yang dilaksanakan secara bertahap dan sistematis dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang perlu diberikan. Prioritas utama tujuan pembangunan itu adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan manusia secara sosial kultural, politik, ekonomi serta lingkungan alam ke arah yang lebih baik.

Tingkat besaran pembangunan semacam ini sekaligus menunjukkan bahwa usaha itu merupakan usaha raksasa yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat dan bangsa. Dengan demikian untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan mobilisasi dan akomodasi sumber daya dan segenap potensi yang ada baik sebagai sesuatu yang mendasari pemikiran dan pembangunan yang telah ditetapkan.¹³ Satu di antara sumber daya alam dan potensi itu adalah nilai-nilai agama dan kebudayaan yang berkembang di Indonesia. Karena agama dan kebudayaan merupakan salah satu faktor yang sangat erat kaitannya dengan keberhasilan dalam pembangunan. Dari beberapa studi Sosiologis dan Antropologis maupun studi yang sifatnya inter disipliner dari ilmu-ilmu sosial

¹³ *ibid*, hlm 56.

lainnya, menunjukkan bahwa kedua hal tersebut agama dan kebudayaan di satu pihak dan agama di pihak lain erat kaitannya.

Di satu pihak agama dan kebudayaan merupakan faktor yang menentukan dan memberikan dukungan terhadap pembangunan tidak mengambil posisi yang bertentangan dengan agama. Di lain pihak agama dan kebudayaan bisa menjadi faktor penghambat pembangunan apabila konsep dan pelaksanaan pembangunan menjadi posisi yang saling bertentangan dengan nilai agama dan kebudayaan masyarakat. Dalam kegiatan pembangunan jika dikaitkan dengan etos kerja dan etika Islam dalam pembangunan, maka apapun bentuknya harus diakui bahwa Islam sebagai suatu format ajaran sangat mendukung pembangunan dalam konteks etos kerja dan etika Islam yang kaitannya relevansinya dengan pembangunan. Pertama harus dilihat konsep manusia, waktu alam sekitarnya dalam Islam. Dengan konsepsi ini ia dapat dihubungkan dengan konsepsi kerja dan etika hubungan antar manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan *kholiqnya*.

B. Perumusan Masalah

Dalam kegiatan penelitian ilmiah perlu adanya perumusan masalah, hal ini dimaksudkan untuk memfokuskan pembahasan guna menghindari kekaburan masalah, serta mengarahkan kepada jalannya penulisan dalam pembahasan yang akan dilaksanakan nanti. Setelah melihat realitas yang ada pada masyarakat desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Propinsi D.I Yogyakarta, di mana terlihat adanya peran lembaga Rumah Zakat Indonesia

DSUQ dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin, sehingga terjadi banyak perubahan yang kongkrit pada masyarakat tersebut yang penulis akan rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apa dan bagaimana peran lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Propinsi DI Yogyakarta?
2. Mengapa desa Sidoharjo menjadi sasaran pemberdayaan oleh pihak lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ?

Pertanyaan di atas yang menyebabkan penulis ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang peran serta mengapa desa tersebut menjadi sasaran pemberdayaan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan dan kegunaan, adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Secara formal penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar keserjanaan strata satu dalam ilmu sosiologi agama pada Fakultas Ushuluddin, Program Studi Sosiologi Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui peran lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dan bagaimana bentuk peran dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di desa Sidoharjo, serta perubahan yang terjadi dan harapan masyarakat di desa

Sidoharjo dengan adanya usaha pemberdayaan oleh pihak lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran yang jelas tentang apa dan bagaimana peran lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin sehingga memberikan kontribusi bagi kelangsungan pemberdayaan tersebut bagi masyarakat umum.
2. Memberikan informasi yang jelas mengenai keadaan serta perubahan masyarakat desa Sidoharjo yang menjadi sasaran pemberdayaan
3. Sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu Sosiologi Agama baik menyangkut konsep (*das sollen* maupun *das sein*) di Fakultas Ushuluddin

D. Kerangka Teori

Agama merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan dan motifator untuk mendorong pemeluknya dalam melakukan kegiatan perubahan di segala bidang kehidupan. Adapun isi agama itu memberikan arti pada berbagai realitas kehidupan dan psikologis bagi penganutnya dengan demikian mendapatkan suatu bentuk konseptual yang obyektif. Isi agama itu dibentuk oleh realitas dan pada saat yang sama membentuk realitas itu sesuai dengan isi agama.¹⁴

¹⁴ Bassam Tibi, *Islam Kebudayaan dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1999.), hlm. 15.

Pembangunan masyarakat merupakan bentuk perubahan sosial yang direncanakan banyak melibatkan unsur-unsur sosial, termasuk di dalamnya para pemeluk agama. Mereka berperan sebagai obyek maupun sebagai subjek pembangunan. Keterlibatan dapat terjadi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun pemanfaatan hasil-hasil pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Umat beragama selalu mempertanyakan sah atau tidaknya suatu perubahan kepada para pemimpin agama mereka. Mengenai boleh atau tidaknya mereka berpartisipasi dalam perubahan sosial tersebut tergantung kepada ajaran agama yang mereka yakini.¹⁵

Telah banyak penelitian yang berkenaan dengan peranan ajaran agama dalam memberikan dorongan kepada pemeluknya untuk turut berpartisipasi dalam suatu proses perubahan. Dalam kajian itu banyak dikemukakan berbagai peranan tokoh agama dalam memberikan motivasi terhadap umat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat. Banyak juga penelitian yang dilakukan terhadap dorongan untuk beribadah kepada tuhan dengan partisipasi seseorang dalam melahirkan karya-karya besar, baik dalam bangunan yang megah dan indah maupun dalam karya kemasyarakatan.¹⁶

Dalam masyarakat Indonesia selain kata agama dikenal juga dengan kata (*Din*) dari bahasa arab dan kata *Religi* dari bahasa Eropa. Agama berasal dari

¹⁵ Dadang Kahmad, *Metodelogi Penelitian Agama Persepektif Ilmu Perbandingan Agama* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000.), hlm. 73.

¹⁶ *Ibid* hlm

bahasa sangkrit, satu pendapat mengatakan bahwa kata itu tersusun dari dua kata yaitu *a* yang berarti *tidak* dan *gam* berarti *pergi*, jadinya agama artinya *tidak pergi*. Di sisi lain ada yang mengatakan agama berarti teks atau kitab suci yang berarti tuntunan, karena memang mengandung ajaran yang menjadi tuntunan bagi penganutnya.¹⁷

Din dalam bahasa Semit berarti Undang-undang /hukum , sedangkan dalam bahasa Arab kata ini mengandung arti menundukan, patuh, hutang, balasan kebiasaan. Intisari dari agama ialah ikatan-ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh manusia. Ikatan ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari.

1. Definisi Agama

- a. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi
- b. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia
- c. Mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan manusia
- d. Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu
- e. Suatu sistem tingkah laku (*code of conduct*) yang berasal dari suatu kekuatan gaib
- f. Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini berasal dari pada suatu kekuatan gaib
- g. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan mistirius yang terdapat dalam alam sekitarnya
- h. Ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada manusia melalui seorang rasul.¹⁸

¹⁷ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya Jilid I* (Jakarta : Universitas Indonesia (UI Press,1985.), hlm. 9.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 10.

Islam sebagai agama ideal dalam pengertian yang sebenarnya adalah agama yang ajarannya diwahyukan dari Tuhan melalui seorang Nabi Muhammad Saw, sebagai seorang rasul. Islam pada hakekatnya membawa ajaran yang bukan hanya satu segi, akan tetapi mengenai berbagai sendi kehidupan yang bersumber dari al-Quran dan Sunah Nabi.

Sedangkan untuk memahami kata *islam* berasal dari bahasa Arab yang diambil dari akar kata *salima* (dalam bahasa Indonesia diartikan selamat) mengandung arti menyerahkan diri, tunduk, patuh, taat, sehingga menjadi selamat. Perbuatan seperti ini disebut *islam* atau *muslim*.¹⁹ Jadi Islam secara umum berarti kedudukan dan ketaatan semua makhluk terhadap hukum-hukum yang telah ditetapkan Tuhan sang pencipta, khusus manusia arah, ketundukan tadi ada dua macam yang pertama ketundukan terhadap hukum-hukum alam dan yang kedua ketundukkan terhadap ketentuan agama.²⁰

2. Perubahan Sosial

Para sarjana Sosiologi dan Antropologi telah banyak mempersoalkan mengenai pembatasan pengertian perubahan sosial dan kebudayaan supaya tidak timbul keaburan dalam pembicaraan mengenai batasan pada perubahan sosial. Ada beberapa definisi mengenai perubahan sosial diantaranya sebagai berikut :

¹⁹ Djam annuri, *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-agama Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta LESFI, 2000.), hlm. 107-108.

²⁰ *Ibid*, hlm. 111.

Kinglay Dawis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Sementara menurut Gillin, perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima yang telah disebabkan baik karena perubahan-perubahan kondisi, penduduk, ideologi, kondisi geografis, kebudayaan materil maupun adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut.

Selo Soemarjan mendefinisikan perubahan sosial sebagai segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap prilaku dan pola-pola prilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.²¹

3. Peran

Paham yang digunakan untuk mengkaji teori peran adalah paham intraksionis dan strukturalis. Paham strukturalis lebih mengaitkan antara peran-peran sebagai *unit cultural* serta mengacu kepada seperangkat kewajiban yang secara normatif telah dirancang oleh sistem budaya inti.

Paham intraksionis lebih memperlihatkan pada aspek konotasi aktif dinamis dari fenomena peran, terutama setelah peran tersebut merupakan suatu perwujudan peran yang bersifat lebih hidup lebih organis. Definisi peran merupakan seperangkat patokan yang membatasi perilaku, di mana mesti dilakukan oleh seseorang untuk menduduki suatu posisi, dapat saja dibedakan menurut pola prilaku dan bukan prilaku.

²¹ Soerjono, Sukanto, *Op cit*, hlm. 284-285.

Sedangkan peranan sebagai mata rantai antara organisme manusia dan struktur sosial mirip dengan rumusan fungsionalis struktural. Struktur sosial terdiri dari peranan perilaku yang terpolakan atau memiliki lambang melambangkan hal yang timbal balik. Walau individu tidak identik dengan peranan tetapi dia tetap menjalankan kegiatan yang sesuai dengan ukuran-ukuran pelaksanaan peranannya tersebut. Tipologi peranan-peranan itu merupakan hubungan yang diperlukan bagi institusionalisasi kelakuan. Dengan demikian peranan dapat dikatakan unit dasar aturan terlembaga yang obyektif (Berger dan Luckman 1996).²²

Sedangkan kata “peranan” menurut Sarlito Wirawan. adalah suatu istilah sehari-hari yang tanpa didefinisikan semua orang sudah mengetahui artinya dan juga fungsinya, yaitu bertindak laku sesuai dengan yang diharapkan dirinya oleh masyarakat, norma-norma orang lain keluarga dan lain sebagainya. Para pakar banyak berdebat tentang peran akan tetapi teori peran bukanlah suatu yang gampang sebagai bukti sampai sekarang definisi peran para pakar tidak sependapat.²³

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*) seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan

²² Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.). hlm 303.

²³ Ependi, Sebagaimana Dikutip oleh Jamroni, Dalam *Laporan Penelitian, Peran Lembaga Sosial Keagamaan Dalam Upaya Menciptakan Kerukunan Umat Beragama Di Wilayah Depok, Studi Analisis Program* (Jakarta : Lembaga Penelitian IAIN Syarif Hidayatullah, 2001.) hlm. 9.

kedudukannya maka ia telah melakukan sebuah peran.²⁴ Karena kedudukan dan peran tidak dapat dipisahkan, sebab yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Suatu peranan paling sedikit mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau termuat dalam masyarakat. Peranan dalam pengertian ini merupakan rangkaian seseorang peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam organisasi masyarakat.
- c. Peranan juga dapat diartikan atau dikatakan perlakuan individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.²⁵

Pemikiran para serjana sosiologi tentang manusia di dalam masyarakat pada ungkapan dalam konsep peranan. Bila individu-individu menempati kedudukan-kedudukan tertentu maka mereka merasa setiap kedudukan yang mereka tempati menimbulkan harapan-harapan (*expectation*) tertentu dari orang-orang sekitarnya. Dalam peranan yang dihubungkan dengan pekerjaan seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajiban yang berhubungan peranan yang dipegangnya. Oleh karena itu Gross Mason dan MB Euchern, mendefinisikan peranan sebagai seperangkat harapan-

²⁴ Soerjono, Sukanto, *op cit*, hlm. 220.

²⁵ *Ibid*, hlm. 221.

harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.²⁶

Harapan-harapan tersebut merupakan imbangan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan peranan-peranan ditentukan oleh norma-norma dalam masyarakat. Artinya kita wajib untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaan. Kadang ahli Sosiologi menggambarkan peranan-peranan dalam dari apa yang diharapkan dan dituntut dalam masyarakat. Dalam peranan ada dua macam harapan.

- a. Harapan-harapan masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban si pemegang peran
- a. Harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranan-peranan atau kewajiban-kewajiban

Sedangkan untuk memahami pandangan yang berasal dari kata harap artinya sesuatu keinginan, permohonan, penantian, adapun kata harapan itu sendiri dapat diartikan suatu keinginan yang belum terwujud. Setiap orang pasti mempunyai harapan atau secara kodrati manusia mempunyai dorongan yakni dorongan kebutuhan. Sedangkan kebutuhan hidup manusia adalah kebutuhan jasmani dan rohani.²⁷ Untuk mencapai kebutuhan tersebut tentunya manusia tidak lepas dari hubungan dengan orang lain karena

²⁶ David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Sosiologi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.), hlm. 105-106.

²⁷ Sujarwa, *Manusia dan Fenomena Budaya Menuju Perspektif Moralitas Agama*, (Yogyakarta : UAD dan Pustaka Pelajar, 1999.), hlm. 133.

individu dan masyarakat saling berhubungan secara organis tidak dapat dimengerti tampak ada yang lain.²⁸

4. Pemberdayaan

Sedangkan untuk memahami arti dari pemberdayaan adalah meningkatkan kemampuan atau kemandirian masyarakat dalam rangka pembangunan nasional. Upaya pembangunan masyarakat dalam perannya meningkatkan pembangunan dapat dilihat dari sudut pandang.

Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai macam bantuan dana, pelatihan, pembangunan sarana dan prasarana baik fisik maupun sosial serta pengembangan kelembagaan daerah. Perlindungan melalui pemihakan kepada yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan.²⁹ Dalam upaya pembangunan masyarakat ada beberapa cara yang ditempuh antara lain :

Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Kondisi ini berdasarkan asumsi bahwa setiap individu masyarakat memiliki potensi yang dikembangkan. Hakekat dari kemandirian dan keberdayaan rakyat adalah keyakinan bahwa rakyat memiliki potensi untuk mengorganisasikan dirinya sendiri dan potensinya. Kemandirian setiap individu perlu diberdayakan. Proses pemberdayaan ini berakar kuat pada

²⁸ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik Modern* Jilid II, Universitas of South. Terj Robert MZ Lawang, (Jakarta : PT Gramedia, 1986.), hlm. 27.

²⁹ Nurhidayati, *Program Pemberdayaan Daerah Dalam Mengatasi Dampak Krisis Ekonomi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM ,2001.), hlm. 10.

proses kemandirian setiap individu yang kemudian meluas ke keluarga, serta ke kelompok masyarakat ditingkat lokal maupun nasional.

Memperkuat potensi daya yang dimiliki oleh rakyat dengan menerapkan langkah-langkah nyata menampung berbagai masukan, menyediakan sarana dan prasarana fisik maupun sosial yang dapat diakses pada berbagai peluang akan membuat masyarakat makin berdaya, seperti tersedianya lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan pemasaran di pedesaan. Dalam upaya memberdayakan masyarakat ini yang penting adalah meningkatkan mutu dan perbaikan serana ekonomi seperti modal, teknologi informasi, lapangan kerja dan pasar.

Memberdayakan rakyat dalam arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah dan semakin tersingkirkan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada masyarakat, melindungi dan membela harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah.³⁰

5. Kemiskinan.

Sedangkan untuk memahami tentang kemiskinan maka penulis akan meletakkan dulu posisi miskin dalam beberapa definisi antara lain adalah sebagai berikut :

Bappenas mendefinisikan kemiskinan adalah sebagai suatu situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin melainkan sebagai suatu yang tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya

³⁰ *Ibid*, hlm. 13-14.

antara lain ditandai oleh setiap dan tingkah laku yang menerima keadaan, seakan-akan tidak dapat diubah, yang tercermin dalam lemahnya nilai tukar hasil produksi, rendahnya produktifitas, terbatasnya modal yang dimiliki rendahnya pendapatan dan terbatasnya kesempatan yang berpartisipasi dalam pembangunan.

Sejalan dengan itu Parsudi Suparlan mendefinisikan kemiskinan sebagai konsep suatu standard tingkat hidup yang rendah menunjukkan kepada kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standard kehidupan umum yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan, ditandai dengan keadaan kesehatan, kehidupan moral dan rasa harga diri mereka yang merasa orang miskin.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai Agama dan Perubahan Sosial Studi Terhadap Peran Rumah Zakat Indonesia DSUQ Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin di desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Propinsi D.I.Yogyakarta, belum ada studi yang membahas tentang hal tersebut baik penelitian yang berbentuk buku maupun kajian yang berbentuk lainnya. Akan tetapi hal tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk mengkaji tema tersebut. Namun ada beberapa buku acuan bagi penulis sebagai rujukan untuk membahas persoalan ini di antaranya adalah sebagai berikut:

Karya Bassam Tibi yang berjudul *Islam Kebudayaan dan Perubahan Sosial*, membahas tentang Agama sebagai dan intraksi antar kebudayaan Islam

sebagai sistem budaya dan hubungan antara agama dan perubahan sosial. Kemudian di sisi lain buku ini mengupas kebudayaan suatu katalis perubahan serta refleksi perubahan dalam Islam dan model Islam untuk realitas, termasuk juga masalah keterbelakangan yang merupakan kecenderungan tradisi budaya. Masalah inovasi dalam sosiologi, mengkaji konsep tentang sistem budaya dalam kaitannya dengan memfaatkannya untuk memahami Islam dan hubungannya dengan perubahan sosial.

Sedangkan dalam buku yang kedua karya Fachry Ali, dengan judul *Agama Islam dan Pembangunan*, dibahas tentang masalah-masalah agama dalam hubungannya dengan pembangunan serta pembaharuan pemikiran agama untuk merespon perubahan-perubahan yang terjadi dalam pembangunan tersebut. Agama dan pembangunan di mana Fachry Ali ingin mencoba membahas kedudukan agama, fungsi serta situasi-situasi delematis yang dihadapi agama dalam perubahan masyarakat akibat modernisasi pemikiran dan respon terhadap pembangunan nasional yang berlangsung.

Belakangan ada buku yang ditulis Prof Soedjito S,SH. MA. dan karya Nurhidayati, yang pertama berjudul, *Aspek Sosial dalam Pembangunan Pedesaan*. Dalam buku ini dibahas tentang urgensi masyarakat pedesaan dalam pembangunan nasional. Karena itu disebutkan dalam buku ini jika ingin mengambil pilihan yang lurus mestilah berpijak kepada tata nilai yang beroreatasi kepada kepentingan masyarakat pedesaan. Pembangunan nasional pada hakekatnya merupakan suatu proses untuk mempengaruhi perubahan sosial berdasarkan atas tata nilai.

Dalam buku ini penjelasan yang dihadapi masyarakat dan negara yang masih tetap berkisar pada masalah pemberantasan kemiskinan, ketimpangan dan pengangguran, disini akan jelas masalah tersebut masalah pedesaan yang merupakan mayoritas penduduk negeri ini. Maka dalam waktu tertentu masyarakat pedesaan atau petani masih merupakan determinan struktur pembangunan nasional yang menentukan keberhasilan atau kegagalan pembangunan nasional. Selanjutnya terahir karya Nurhidayati membahas arti dari pemberdayaan masyarakat serta perannya dalam meningkatkan upaya pembanguanan masyarakat yang dilihat dari berbagai sudut pandang dan cara-cara yang harus ditempuh dalam pembangunan dan perubahan sosial dalam masyarakat.

F. Metodologi Penelitian.

Dalam penelitian ilmiah tentu menggunakan metode tertentu. Metode merupakan jalan mencapai tujuan suatu sasaran yang dimaksud. Winarno Surahkmad, metode merupakan jalan mencapai tujuan.³¹ Dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan dapat menganalisis suatu permasalahan yang berkaitan dengan penulisan skripsi secara kritis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

³¹ Winarno Surahkmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, (Bandung : Tarsito, 1985.), hlm. 132.

Dalam penelitian ini pengumpulan data *field reasearch* yaitu kegiatan penelitian atau penyelidikan dilakukan di lapangan. Dan juga penelitian ini pada dasarnya penelitian kualitatif, aplikasinya kualitatif adalah konsekuensi metodologis dan penggunaan metode diskriptif. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai persedur penelitian menghasilkan data diskriptif, berupa kata-kata tertulis/ lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bersipat induktif karena tidak dimulai hipotesa sebagai genaralisasi untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan data.

Dengan kata lain penelitian kualitatif diarahkan pada latar individu secara utuh (*holistis*) jadi individu tidak boleh diisolasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.³² Penelitian kualitatif dimulai dari pengumpulan data informasi dan situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi satu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. Masalah yang diungkapkan dapat dipersiapkan sebelum pengambilan data atau informasi akan tetapi bisa berkembang dan berubah selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian data atau informasi yang dikumpulkan dapat terarah pada kalimat yang terucapkan, kalimat yang tertulis dan tingkah laku kegiatan yang nampak. Informasi itu dipelajari dan ditafsirkan sebagai usaha memahami maknanya sesuai dengan sudut pandang sumber datanya.

³² Moleong, J Lexi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.), hlm. 3.

2. Metode Penentuan Objek

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dan komunitas masyarakat miskin yang terdapat di desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo, Propinsi D.I.Yogyakarta, di mana desa tersebut menjadi sasaran program pemberdayaan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ilmiah metode observasi bisa diartikan pengamatan dan pencacatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³³ Metode ini sebagai metode pelengkap dari metode wawancara yang dilakukan langsung kepada pihak lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ, tokoh masyarakat dan komunitas masyarakat miskin.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian dengan jalan melihat data yang terdapat di objek penelitian. Metode ini adalah metode pembantu. Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah data tentang lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dan tentang desa Sidoharjo.

c. Interview

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserach*, (Jakarta : Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1982.), hlm. 42.

Metode interview digunakan sebagai metode yang sangat ditekankan dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.³⁴ Sedangkan jenis interview yang digunakan adalah interview bebas tetapi terpimpin yaitu interview yang memberikan pertanyaan secara langsung. Kemudian interview menjawab secara bebas artinya jika jawaban-jawaban interview tidak mengarah kepada jawaban-jawabannya maka jawaban tersebut dituntun agar menuju sasaran yang diinginkan. Jadi interview digunakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada pokok permasalahan yang diteliti.

4. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, di mana pendekatan tentang interrelasi dari agama dan masyarakat serta bentuk-bentuk yang terjadi di antara mereka. Menurut pendekatan sosiologis, dorongan, gagasan dan lembaga agama memperngaruhi dan juga dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial organisasi dan stratifikasi sosial.³⁵ Begitu juga antara lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dan komunitas masyarakat miskin di Desa Sidoharjo.

5. Metode Analisa Data

³⁴ Koentjaraningrat, *Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia, 1983.), hlm . 34.

³⁵ Dadang, Kahmad, *Op cit*, hlm. 52.

Analisa data menurut Patton, adalah proses mengatur data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa atau ide seperti yang disarankan. Analisa data menggunakan prosedur induktif yaitu pembahasan yang bertolak dari peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus lalu ditarik kepada kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan metode yang bersifat deduktif yaitu suatu metode pembahasan yang analisa dari peristiwa-peristiwa yang sifatnya umum kemudian ditarik kepada kesimpulan yang bersifat khusus.³⁶

Data yang diperoleh setelah dipelajari, ditelaah, kemudian diseleksi, disederhanakan dan diambil intisarinya lalu disajikan secara tertulis, sehingga penelitian ini tidak terbatas apada penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi data tersebut sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

G Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kemudahan dengan jelas dalam menelaah skripsi ini maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam penulisan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, di dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah serta rumusan masalah. Di sinilah akan dijelaskan bagaimana masalah

³⁶ Sutrisno, Hadi, *Op cit*, hlm. 34.

tersebut muncul sebagai masalah yang patut diteliti dalam penelitian ini. Setelah itu masalah tersebut dirumuskan dalam perumusan masalah dalam penelitian. Kemudian dikemukakan tentang tujuan dan kegunaan penelitian dan kerangka teori serta tinjauan pustaka. Dan yang terakhir disebutkan metodologi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian serta uraian pada sistematika pembahasan.

BAB II. Gambaran Umum desa Sidoharjo, bab ini memuat tentang letak Geografis desa Sidoharjo. Struktur pemerintahan, serta jumlah dusun, nama-nama dusun. Selanjutnya keadaan ekonomi mata pencaharian penduduk, keadaan keagamaan, kemudian keadaan pendidikan serta penjelasan jumlah penduduk menurut masing-masing keadaan tersebut. Selanjutnya akan dibahas keadaan sosial budaya secara singkat.

BAB III. Gambaran Umum lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ, bab ini akan memuat tentang. Kondisi eksternal dan internal serta sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi lembaga dan juga akan dimuat profil organisasi lembaga serta tentang karyawan. Selanjutnya dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai produk dan kiprah lembaga Rumah Zakat Indonesia, tentang relawan yang aktif serta fasilitas yang dimiliki.

BAB IV. Tentang Peran Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ bab ini akan menguraikan tentang. Peran Agama di mana Zakat sebagai serana untuk mengadakan perubahan sosial, sebagai perintah agama Islam, Penegertian Zakat dan perannya dalam perubahan sosial dalam masyarakat di desa Sidoharjo. Kemudian akan diuraikan peran lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ di

bidang Ekonomi, pendidikan, kesehatan dan faktor-faktor mempengaruhi perubahan sosial bagi masyarakat desa Sidoharjo.

BAB V. Penutup dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan-kesimpulan dari semua uraian skripsi dan saran-saran penulis yang berkaitan dengan topik baik untuk lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ maupun bagi pemerintah. Kemudian akan diakhiri penutup dari penulis serta dilengkapi dengan lampiran lampiran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari banyak uraian yang dapat dipaparkan di atas maka dapatlah dijelaskan secara singkat apa dan bagaimana peran lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin di desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Propinsi D.I Yogyakarta. Kemudian dapat juga dipaparkan mengenai mengapa desa Sidoharjo menjadi sasaran pemberdayaan. Di sinilah pemaparan keadaan masyarakat desa sidoharjo dalam perubahan sosial dibidang agama, pendidikan, ekonomi, kesehatan. Dengan demikian urain dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran dan bentuk peran dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin merupakan program-program yang dilakukan oleh pihak lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dengan membawa Visi dan Misi keagamaannya dalam rangka membangun jaringan antara *Muzakki* dan *Mustakhi* untuk memperkuat tali persaudaraan di antara mereka berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Dengan demikian mampu mempererat hubungan persaudaraan dengan memperkuat tali silaturahmi agar mampu merubah keadaan kehidupan sosial masyarakat desa Sidoharjo dari kondisi kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan menjadi masyarakat yang lebih maju serta hidup sejajar dengan umat lainnya.

Produk dan kiprah Rumah Zakat Indonesia DSUQ dalam berbagai bidang layanan dan pemberdayaan umat di desa Sidoharjo adalah program pemberdayaan ekonomi umat di sektor riil. Dengan memberikan penyuluhan di bidang peternakan yaitu pemberian tujuh ekor kambing, enam ekor kambing betina dan satu ekor kambing pejantan kepada tiga keluarga yang semuanya *mua'laf* masing-masing keluarga mendapat dua ekor kambing. Satu kambing pejantan dipakai untuk tiga keluarga tersebut secara bergantian. Pemberian bantuan kambing sebagai usaha memberikan motivasi kepada masyarakat miskin supaya mereka merasa diperhatikan.

Program pemberdayaan pendidikan dengan cara memberikan beasiswa kepada anak asuh oleh lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai ke tingkat SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) sebanyak Rp 30.000 kepada setiap perbulan selama satu tahun dan itu pun bisa diperpanjang sesuai dengan kesepakatan pihak lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ dengan para donatur. Kemudian program MISTER (Miskin Tapi Pinter) kepada anak asuh atau siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Program ini khusus bagi anak asuh atau siswa yang lebih pintar dengan kemampuan di atas rata-rata siswa lain.

Program di bidang kesehatan dengan diadakannya aksi sosial yaitu pengadaan pengobatan gratis secara massal kepada masyarakat miskin di desa Sidoharjo. Pengobatan gratis secara massal yaitu pembabagian obat-obatan secara cuma-cuma dengan mendatangkan dokter spesialis dengan

mendatangkan rumah masyarakat yang membutuhkan pengobatan secara gratis.

2. Rumah Zakat Indonesia DSUQ cabang Yogyakarta mempunyai peran yang sangat strategis dalam perubahan sosial di desa Sidoharjo. Peran tersebut disemangati oleh etos agama yang menjadi motivasi masyarakat untuk keluar dari kondisi kemiskinan. Rumah Zakat Indonesia DSUQ Mempunyai keunggulan dengan menempatkan beberapa koordinator wilayah dimasing-masing daerah agar sasaran program tepat sasaran. Kemudian mampu memantau dan mengetahui dengan pasti kondisi masalah riil yang dihadapi masyarakat desa Sidoharjo. Hal ini cukup membantu kelancaran program yang dilakukan sehingga program tidak sia-sia. Dengan daya upaya yang dilakukan oleh pihak Rumah Zakat Indonesia DSUQ masyarakat desa Sidoharjo mampu berpikir secara rasional, bertambah angka tingkat pendidikannya, kondisi selalu dalam keadaan sehat kemudian secara perlahan-lahan bangkit dari kondisi kemiskinan yang selama ini telah membebani hidupnya.

B. Saran

Kegiatan penelitian dengan pendekatan sosiologis ini tentunya belum bisa memberikan kesimpulan yang menyeluruh dan lebih, akan tetapi saran-saran yang akan diberikan oleh peneliti harus sesuai dengan kesimpulan yang ada.

Sasaran-sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Upaya pemberdayaan masyarakat miskin yang telah dilakukan oleh pihak lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ di desa Sidoharjo, tentu akan berdamafak fositif jika didukung oleh elemen – elemen masyarakat dan Institusi pemerintah mulai dari tngkat RT (Rukun Tetangga) sampai ke lembaga tinggi atau pemerintah pusat. Dengan demikian diharapkan peran Pemerintah Daerah untuk menagani kondisi kemiskinan dengan serius guna meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin. Sehingga mereka keluar dari kondisi kemiskinan yang telah lama menyiksah kehidupan mereka. Dari elemen-elemen masyarakat di mana partisipasi semua masyarakat harus dioptimalkan dengan indikasi sosialisasi program layanan lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ terhadap masyarakat luas. Beberapa pelayanan bantuan pemberdayaan kepada sasarannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam syari'at Islam dengan melihat kondisi masyarakat yang betul-betul kurang mampu, dilihat dari luas lahan pertanian yang produktif maupun kondisi kesehatan masyarakat termasuk juga banyaknya tanggungan anggota keluarga.
2. Bagian pemerintah sebaiknya memberikan sarana dan prasarana secara cuma-cuma kepada lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ maupun kominitas masyarakat miskin yang ada di desa Sidoharjo. Sebab mereka membutuhkan bantuan. Dan jangan hanya mrm bantu dengan memberikan modal usaha akan tetapi pembinaan pendidikan semacam pendidikan ketrampilan khusus sesuai dengan potensi masyarakat yang ada. Seperti memberikan motifasi

usaha untuk mandiri. Dengan demikian masalah kemiskinan secara bertahap akan berkurang.

3. Peran Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ harus memberikan contoh bagi lembaga swadaya masyarakat lain atau institusi pemerintah kepada masyarakat luas dengan memberikan kepercayaan dan menjaga kejujuran serta amanah dalam masyarakat untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pemerintah. Program layanan dan bantuan yang telah terkumpul dari para *Muzakki* dan donatur harus benar-banar sampai kepada *Mustakhi* dan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan oleh hukum Islam.
4. Sedangkan respon dari masyarakat desa Sidoharjo banyak yang menghendaki agar sosialisasi bantuan dari lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ harus betul-betul mengarah kepada masyarakat yang lebih luas lagi sasarannya dengan bentuk program bantuan dan layanan yang lebih banyak secara terus menerus dengan bidang yang berbeda-beda sehingga permasalahan kemiskinan di desa Sidoharjo berkurang secara berlahan-lahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A.E. Priyono Oemar dan Asmar Saleh. *Krisis Ilmu Sosial Dalam Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : PLP 2M.1984.
- Amin, M Masyhur dkk. *Dialog Pemikiran dan Realitas Emperik*. Yogyakarta : LKPSM, 1993.
- Ali, Fachry. *Agama Islam dan Pembangunan*. Yogyakarta : PLP 2M, 1985.
- Al Syaiah, Yasin Ibrohim. *Cara Mudah Menunaikan Zakat Membersihkan Kekayaan dan Menyempurnakan Puasa Ramadhan*. Bandung : Pustaka Madani, 1987.
- Bagader, A Abubaker. *Islamisasi Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta : PLP 2M, 1985.
- Bagdan, Robert, *Introduction to Qualitative Reserrch Methods A Phenomenological Approach to The Social Sciences*. Dalam Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu Sosial*. Surabaya : Usaha Nasional 1992.
- Berry, David. *Pokok- Pokok Aliran Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Garpindo Persada, 2003.
- Departemen Agama. *Al qur 'an dan Terjemahannya*. Surabaya : UD Mekar, 2000.
- Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Djam'annuri. *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-Agama*. Yogyakarta : Kurnia Kalam Smešta, 2000.
- Esposito, John. L. *Islam and Devloment : Religion and Sociotolical Change*, dalam Wardah Hafidz. *Islam dan Perubahan Sosial Politik di Negara Sedang Berkembang*. Yogyakarta : PLP 2M, 1985.
- Hadi, Strisno, *Metodologi rierearch*. Yogyakarta : Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Hasan, A Rifai dan Amrullah Ahmad. *Perspektif Islam Dalam Pembangunan Bangsa*. Yogyakarta : PLP 2M, 1987.
- Hasbullah, Moeflich. *Asia Tenggara Konsentrasi Baru Kebangkitan Islam*. Bandung : Fokus Media, 2000.
- Jamroni. *Peran Lembaga Sosial Keagamaan Dam Upaya Menciptakan Kerukunan Umat Beragama di Wilayah Kota Depok*. Jakarta : Lembaga Penelitian IAIN Syarief Hidayatullah, 2001.

- Johnson, Doyle Paul. *Sociology Theory*, Dalam Rober, MZ Lawang, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : PT Gremedia, 1986.
- Kahmad, Dadang. *Metodelogi Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2000.
- Kartano, Kartika. *Patologi Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Koentjaraningrat. *Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gremedia, 2001.
- Moleong, Lexi J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Maarif, Ahmad Syafii. *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Marthon, Said Sa'ad. *Ekonomi Islam DiTengah Krisis Ekonomi Global*, Jakarta : Zikrul Hakim, 2004.
- Nasution, Harun. *Islam di Tinjau Dari Beberapa Aspeknya Jilid I*. Jakarta : UI Pres, 1985.
- Nata, Abuddin. *Metodelogi Studi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Nurhidayati. *Program Pemberdayaan Daerah Dalam Mengatasi Dampak Kemiskinan*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 2001.
- Poloma, Margaret M., *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Qardawi, Yusuf, *Hukum Zakat*, Jakarta : PT Pustaka Litera Antarnusa, 1993.
- Rahmat, Djalaluddin. *Rekayasa Sosial Reformasi atau Manusia Besar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Ruwiyanto, Wahyudi. *Peranan Pendidikan Dalam Pengentasam Masyarakat Miskin*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Siraj, Said Aqil. *Islam Kebangsaan Piqih Demokeratik Kaum Santri*. Jakarta : Pustaka Ciganjur, 1999.
- Sujarwa. *Manusia dan Fenomena Budaya Menuju Perspektif Moralitas Beragama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.

- Surahkmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Tarsito, 1985.
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Pembangunan*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : CV Raja Wali 1987.
- Soedjito. *Aspek Sosial Budaya Dalam Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 2001.
- Sophiaan, Ainur R. Etika. *konomi Politik Elemen-Elemen Strategis Pembangunan Masyarakat Islam*. Surabaya : Risalah Gusti, 1997.
- Sugiyanto. *Lembaga Sosial*, Yogyakarta : Global Usaha Utama, 2002.
- Tanthawi, Muhammad, Dkk. *Problematika Pemikiran Muslim*. Yogyakarta : Adi wacana, 1998.
- Tibi, Bassam. *Islam and The Cultural Accomodation of Social Change*, dalam Misbah Zulka Ellizabet dan Zainul Abbas. *Islam kebedayaan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1999.
- Usa, Muslih dan Aden Widjan SZ. *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industri*. Yogyakarta : Aditya Media, 1997.

CURRICULUM VITAE

Nama : Sutarmizi
NIM : 00540091
Jurusan : Sosiologi Agama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tgl Lahir : Gajahmati, 16 Juli 1979
Alamat Asal : Desa Sidomukti Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Palembang Sumatera Selatan
Bangsa/Agama : Indonesia/Islam
Alamat Yogyakarta : Asrama Ranggonang, Jln Tunjung Baru No 04 Baciro
Nama Orangtua :
Ayah : Akhyar
Ibu : Siti Rosada
Pekerjaan Orangtua : Tani
Alamat Orngtua : Desa Sidomukti – Babat Toman – Sekayu – Palembang
Pendidikan :
1. SDN (Sekolah Dasar Negeri) Sidomukti 6 tahun lulus 1993.
2. MTs WI (Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah) Karangduwur Petanahan Kebumen 3 tahun lulus 1996.
3. MA WI (Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah) Karangduwur Petanahan Kebumen 3 tahun lulus 1999.
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Sosiologi Agama 2000- 2005.

Yogyakarta, 19 Maret 2005



Penulis

(Sutarmizi)

00540091

PEDOMAN WAWANCARA

I. PIHAK LEMBAGA RUMAH ZAKAT INDONESIA DSUQ

1. Potensi apa yang dapat dilakukan oleh Lembaga Rumah Zakat Indonesia terhadap upaya pemberdayaan masyarakat miskin di desa Sidoharjo.
2. Apa dan bagaimana bentuk peran pemberdayaan yang dijalankan oleh pihak RZI.
3. Mengapa desa Sidoharjo menjadi sasaran pemberdayaan terhadap masyarakat miskin oleh pihak RZI.
4. Perubahan apakah yang setelah pemberdayaan dilaksanakan kemudian apakah betul-betul menyentuh dan dapat dirasakan oleh masyarakat.
5. Apa pandangan bapak/ibu tentang pemberdayaan.
6. Kendala apa yang dihadapi ketika menjalankan usaha pemberdayaan.
7. Pesan apa dan harapan yang akan disampaikan terhadap masyarakat Sidoharjo.
8. Bagaimana tindak lanjut dari pemberdayaan.

II. SEGENAP LAPISAN MASYARAKAT LOKASI DESA SIDOHARJO

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pemberdayaan dan kemiskinan?
2. Pernahkah bapak/ibu menerima bantuan dari pihak Rumah Zakat Indonesia sebelumnya?
 - a. Bentuknya berupa apa?
 - b. Bantuan tersebut digunakan untuk apa?
3. Adakah perubahan yang terjadi setelah bapak/ibu menerima bantuan dari pihak Rumah Zakat Indonesia.
4. Harapan-harapan apa bapak/ibu inginkan terhadap Rumah Zakat Indonesia DSUQ.
5. Bagaimana peran Rumah Zakat Indonesia dalam pemberdayaan kemiskinan.

DAFTAR INFORMAN

1. Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ

Nama : Amal
Agama : Islam
Umur : 25 Th
Pekerjaan : Ketua Divisi Pemberdayaan Ekonomi
Pendidikan: S1 Pertanian
Alamat : Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ

Nama : Kholidin
Agama : Islam
Umur : 23 Th
Pekerjaan : Karyawan Divisi Kesehatan
Pendidikan: UT UGM Yogyakarta
Alamat : Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ

Nama : Kholidin
Agama : Islam
Umur : 24 Th
Pekerjaan : Karyawan
Pendidikan: S1 SIP
Alamat : Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ

Nama : Suranto
Agama : Islam
Umur : 21 Th
Pekerjaan : Relawan Aktif
Pendidikan: S1 KPI UIN Sunan Kalijaga
Alamat : Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ

Nama : Pryo Arief Mustakim
Agama : Islam
Umur : -
Pekerjaan : Staf
Pendidikan: S1 Pertanian
Alamat : Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ

Nama : Listanto
Agama : Islam
Umur : -
Pekerjaan : Karyawan Divisi Kesehatan
Pendidikan: -
Alamat : Lembaga Rumah Zakat Indonesia DSUQ

2. Desa Sidoharjo

Nama : Budi Utomo Putro
Agama : Islam
Umur : 29 Th
Pekerjaan : Lurah Desa Sidoharjo
Pendidikan: S1 Sejarah
Alamat : Desa Sidoharjo

Nama : Hari Yanto
Agama : Islam
Umur : 42 Th
Pekerjaan : Guru SD
Pendidikan: S1 Sejarah
Alamat : Desa Sidoharjo

Nama : Sutarjo
Agama : Islam
Umur : 52 Th
Pekerjaan : Koordinator Rumah Zakat Indonesia Wilayah Samigaluh
Pendidikan: -
Alamat : Desa Sidoharjo

Nama : Sarjiman
Agama : Islam
Umur : 46 Th
Pekerjaan : Petani
Pendidikan: SMEA
Alamat : Desa Sidoharjo

Nama : Sukiyem
Agama : Islam
Umur : 34 Th
Pekerjaan : Petani
Pendidikan: SD (tidak Tamat)
Alamat : Desa Sidoharjo

Nama : Sukapdi
Agama : Islam
Umur : 70 Th
Pekerjaan : Buruh Tani
Pendidikan: SMEA
Alamat : Desa Sidoharjo



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/IDU/TL.03/158/2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Sutarmizi.....
NIM : 00540091.....
Semester : IX.....
Jurusan : Sosiologi Agama.....
Tempat & Tgl. Lahir : Dos: Gaja mati 16 juli 1979.....
Alamat : Jl. Tunjung Baru No. 04 Baciyo Yogyakarta.....

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Lembaga Rumah Zakat Indonesia RZI (DSUQ).....
Tempat : Jl Veteran No 09 Yogyakarta.....
Tanggal : 15. September..... s/d Selesai.....
Metode pengumpulan Data : Observasi, Interview, Dokumentasi.....

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas


(..... Sutarmizi.....)

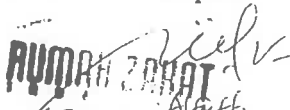
Yogyakarta, 15. September.....2004


Dekan
Yogyakarta, 15. September.....2004
NIP. 150 215 586

Mengetahui:

Telah tiba di Rumah Zakat Indonesia DSUA
Pada tanggal 21. September 2004.....

Kepala


RUMAH ZAKAT
Alfath.....)

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(.....)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 9401

Membaca Surat : IAIN-SUKA FAK. USHULUDDIN YK
Tanggal : 20 Oktober 2004
No : IN/1/DU/TL.03/78/2004
Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : SUTARMIZI

No. MHSW : 00540091

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yk

Judul : AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL STUDI TERHADAP PERAN RUMAH ZAKAT INDONESIA RZI (DSUQ) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN SAMIGALUH KAB. K. PROGO PROP. DIY

Lokasi : Kab. Kulon Progo

Waktunya : Mulai tanggal 6 desember 2004 s/d 6 Pebruari 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya....

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Kulon Progo, cq. BAPPEDA;
3. Ka. Kanwil Depag Prop. DIY;
4. Dekan F. USHULUDDIN-UIN SUKA YK;
5. Peringgal;

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 6 desember 2004

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jln. Perwakilan No. 1 Wates 55611 Telp. (0274) 773247, (0274) 773010 Psw : 225

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0473/XII/2004

Dasar : Surat dari Bapeda Propinsi D.I.Yogyakarta Nomor : 07.0/9401 tanggal 6 Desember 2005.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 6 75 Tahun 2001 tentang Uraian Tugas pada Unsur Organisasi Terendah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Diizinkan kepada : SUTRAMIZI NIM: 00540091
Nama Instansi : IAIN 'SUKA' Yogyakarta
Keperluan : Ijin Penelitian
Judul : AGAM DAN PERUBAHAN SOSIAL STUDI TERHADAP PERAN RUMAH ZAKAT INDONESIA RZI (DSUQ) DALM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYRAKAT MISKIN DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN SAMIGALUH KAB. KULON PROGO PROP. DIY

Lokasi : Kabupaten Kulon Progo

Waktu Penelitian : s.d 6 Pebruari 2005

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat /Kepala Desa) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Kulon Progo cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

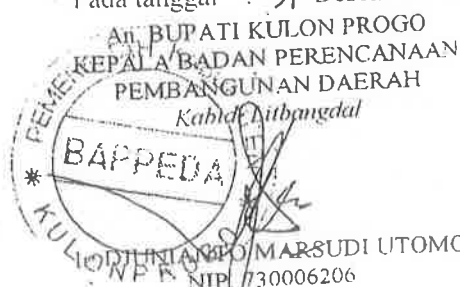
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat membantunya seperlunya.

Dikeluarkan di : Wates

Pada tanggal : 31 Desember 2004

Tembusan kepada Yth. :

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Ka. Kantor Kesbang & Linmas Kab. KP;
3. Camat Samigaluh;
4. Lurah Desa Sidoharjo;
5. Arsip.





Yogyakarta, 21 Maret 2005

Nomor : 073/E-SM/RZI-DIY/KOM/IV/III/2005
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan**

Kepada Yang Kami Hormati
Pimpinan UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Bismillahirrohmanirrohiim

Melalui surat ini, kami atas nama Rumah Zakat Indonesia DSUQ Yogyakarta menerangkan bahwa kami telah melayani **penelitian mahasiswa** dari :

Nama : Sutarmidzi
Program/Jurusan : Sosiologi Agama
Lembaga : UIN Sunan Kalijaga
Waktu : 6 Agustus - 6 Desember 2004

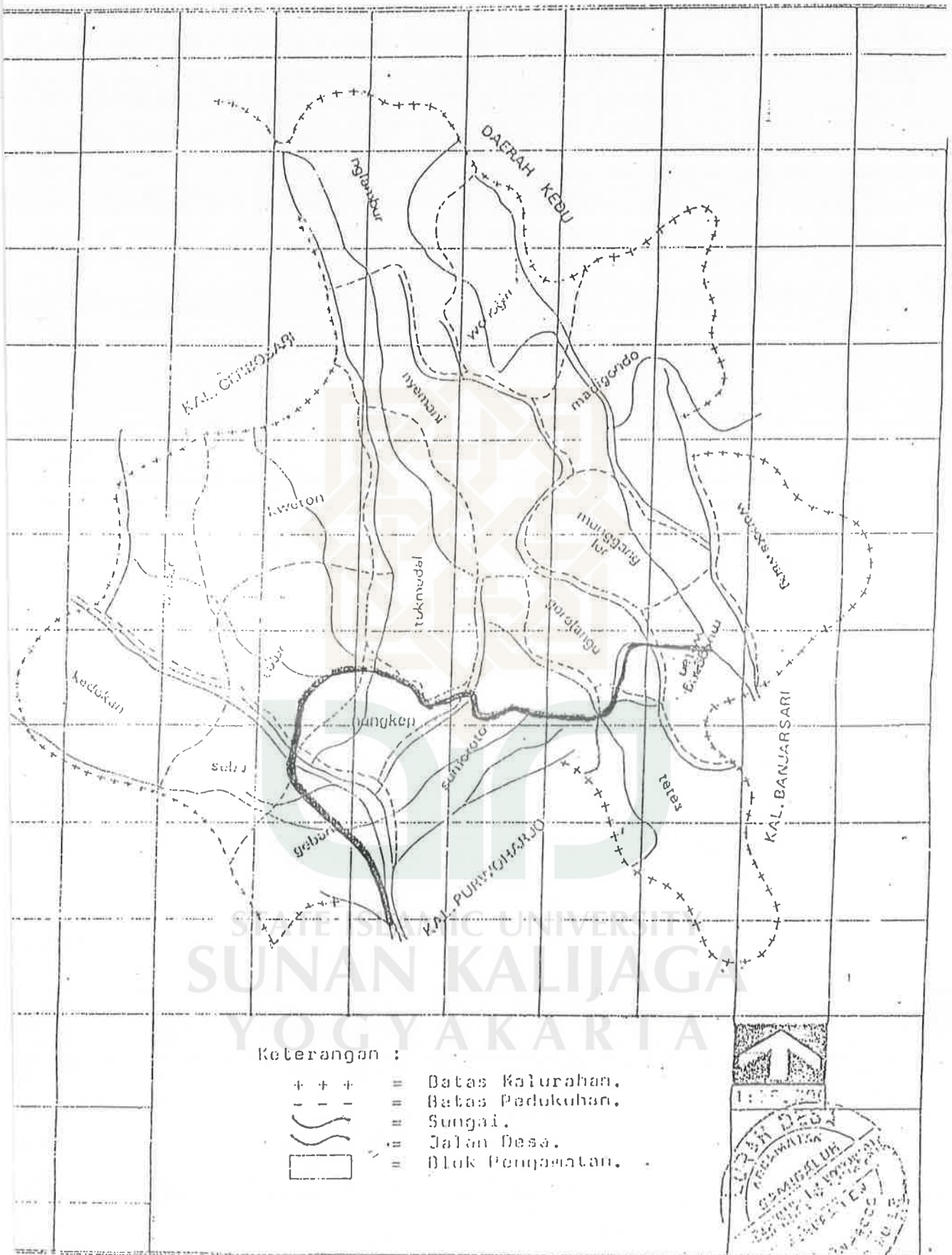
Demikian keterangan yang bisa kami sampaikan. Atas kepercayaannya, kami sampaikan terima kasih. Semoga Allah selalu mengikat tali ukhuwwah yang hangat di antara kita. Jazakumullahu khairan katsira.

Public Relations,

RUMAH ZAKAT

Muhammad Triha, SIP.

Kabupaten Kulon Progo - Yogyakarta.



Lampiran Logo Rumah Zakat Indonesia RZI (DSUQ)



RUMAH ZAKAT
I N D O N E S I A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Layanan Mobil Jenazah Gratis

...kalian, silakan pengantaraan
...baik dari rumah sakit ke rumah
...maupun rumah keluarga.

...pon kami! Atau ke kantor
alamat & identitas keluarga
berangkat!

line (0274)377671



Informasi & Layanan

Rumah Zakat Indonesia DSUQ YK

Lembaga Amil Zakat Nasional
SK Menteri Agama RI No. 157 Th. 2003

Jl. Veteran No. 9 Yogyakarta Telp. (0274) 377671

e-mail : markom.yk@rumahzakat.org website : www.rumahzakat.org

RUMAH ZAKAT
INDONESIA

Percayakan donasi Anda pada kami.

Bank Syariah Mandiri Yk No. 030 0000212 Giro a.n DSUQ

Bank Mandiri Yk No. 137.000.219.6877 Giro a.n DSUQ

BCA No. 0372313259 Tabungan a.n Alfath

Bank Syariah 291.000020335.001 a.n DSUQ (Zakat)

000020335.002 a.n DSUQ (Infak/Shodaqoh)

031-46-0009-9 a.n Yayasan DSUQ (Insidental)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tentang kami

Kondisi masyarakat akibat krisis berkepanjangan telah menuntut transformasi sebagai solusi yang membawa keadaan jauh lebih baik. Atas prakarsa Ustadz Abu Syaumi akhirnya DSUQ (Dompot Sosial Ummul Qura) berdiri secara resmi di Bandung pada tahun 1998, yang merintis karya memberi makna dalam hidup sesama. Mulai berkiprah menyalurkan dhuafa yang terangkum dalam Program Beasiswa Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa, Program Kesehatan, Program Pemberdayaan Ekonomi, Program Bantuan Kemanusiaan.

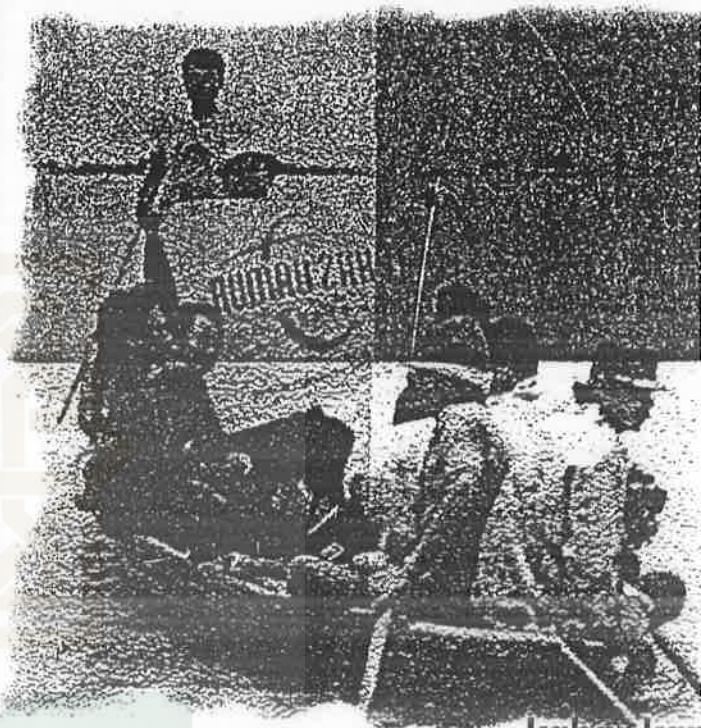
Dalam perjalanannya berbagai misi kemanusiaan telah diembannya. Dengan tumbuhnya kepercayaan dari berbagai pihak, DSUQ mendapat pengukuhan dari pemerintah sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional pada 18 Maret 2003 berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 157 dan sejak saat itu guna peningkatan kualitas dan perluasan jangkauan pelayanan, akhirnya DSUQ mengusung nama baru Rumah Zakat Indonesia DSUQ.

Jogjakarta menyambut hangat dengan mendirikan kantor cabangnya pada 1 Mei 2000. Bermotivasi keoptimisan untuk mengoptimalkan potensi zakat yang belum cukup profesional tergarap, dengan bismillah kiprah ini dimulai. Pada usianya yang keempat ini kami berusaha memaksimalkan 8 divisi yang ada. Mulai divisi Pendidikan, Kesehatan, ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf), Qurban, Marketing Komunikasi, Information Technology, Relawan, dan Pemberdayaan Ekonomi.

Februari 2005, kantor perwakilan kami telah siap di Solo! Kami tunggu kerjasama Anda di Jl. Duku I No. 34 Kel. Jajar, Laweyan, Surakarta. Mohon doa restunya semoga menjadi jalan keberkahan untuk setiap empati kemanusiaan.

Zakat ?

Ya...Rumah Zakat



kabar kan
Rumah Zakat DSUQ Yog

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA